

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh inflasi dan Produk Domestik Bruto terhadap penerimaan Pajak Pertambahan Nilai, dengan Indeks Pembangunan Manusia sebagai variabel moderasi. Data penelitian ini diperoleh melalui pendekatan sekunder dengan rentang waktu pengamatan dari 1990 hingga 2022. Menurut hasil pengujian, berikut adalah kesimpulan yang diperoleh:

1. Inflasi memiliki pengaruh negatif terhadap penerimaan Pajak Pertambahan Nilai. Kenaikan inflasi yang terjadi di Indonesia akan memengaruhi pada penerimaan Pajak Pertambahan Nilai yang cenderung menurun.
2. Produk Domestik Bruto memiliki pengaruh positif terhadap penerimaan Pajak Pertambahan Nilai. Kenaikan Produk Domestik Bruto yang mencerminkan peningkatan aktivitas ekonomi akan mendorong peningkatan penerimaan Pajak Pertambahan Nilai.
3. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tidak dapat memoderasi pengaruh inflasi terhadap penerimaan Pajak Pertambahan Nilai. Hal ini berarti, meskipun ada perubahan dalam kualitas pembangunan manusia yang tercermin dalam IPM, faktor tersebut tidak cukup untuk memperkuat atau mempengaruhi hubungan antara inflasi dan penerimaan PPN.
4. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tidak dapat memoderasi pengaruh Produk Domestik Bruto terhadap penerimaan PPN. Artinya, meskipun IPM mencerminkan kualitas pembangunan manusia, hal ini tidak cukup untuk memperkuat hubungan antara PDB dan penerimaan PPN.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adanya keterbatasan dalam penelitian ini sehingga masih belum dianggap sempurna. Penjelasan mengenai keterbatasan tersebut diharapkan

dapat menjadi masukan untuk perbaikan dalam penelitian di masa mendatang. Berikut ini adalah keterbatasan penelitian:

1. Keterbatasan dalam waktu pengamatan penelitian karena penelitian ini adalah data *time series* yaitu dari tahun 1990 sampai tahun 2022 sehingga data yang didapat hanya 33.
2. Studi ini hanya menganalisis dua variabel independen sehingga belum mencakup semua variabel yang memengaruhi penerimaan Pajak Pertambahan Nilai.
3. Belum banyak jurnal yang meneliti mengenai variabel Indeks Pembangunan Manusia sebagai moderasi dengan variabel inflasi dan Produk Domestik Bruto, sehingga sulit untuk mencari referensi dan melakukan perbandingan hasil penelitian dengan penelitian terdahulu.

5.3 Saran

Hasil diskusi serta kendala pada studi ini menghasilkan beberapa rekomendasi yang dapat digunakan oleh peneliti berikutnya untuk meningkatkan kualitas. Berikut ini adalah saran yang dapat diajukan:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya berfokus pada satu objek penelitian. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas periode observasi agar memperoleh data yang lebih beragam. Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya menambahkan variabel penelitian, mengingat masih banyak faktor lain yang memengaruhi penerimaan Pajak Pertambahan Nilai namun belum tercakup dalam penelitian ini.

2. Bagi Pemerintah Indonesia

Pemerintah mengendalikan perekonomian melalui kebijakan fiskal dan moneter. Pemerintah perlu menjaga laju inflasi untuk menghindari hiperinflasi. Selain itu, pemerintah diharapkan aktif mendorong faktor-faktor pendukung pertumbuhan ekonomi sehingga meningkatkan jumlah Produk Domestik Bruto. Kemudian, pemerintah perlu memberikan perhatian lebih pada pembangunan yang berorientasi pada pengembangan kualitas manusia untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama di daerah tertinggal, guna mengurangi

ketimpangan ekonomi. Hal ini penting karena pembangunan manusia memainkan peran vital dalam menciptakan kesejahteraan masyarakat.